

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis yang berupa deskripsi data masing-masing variabel maupun pengujian hipotesis, maka ada beberapa hal yang perlu diinterpretasikan mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di MIN 14 Blitar, Kolomayan Wonodadi Blitar.

A. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik di MIN 14 Blitar

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik dijelaskan bahwa dari pengujian hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa Kompetensi Pedagogik Guru berpengaruh yang signifikan secara statistic terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tematik, pernyataan berikut dapat dinyatakan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.1

Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik di MIN 14 Blitar

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tematik	$t_{hitung} = 4,978$ dengan taraf <i>sign</i> 0,000	$t_{tabel} = 1,999$ dengan taraf <i>sign</i> 0,05	H_0 ditolak dan H_a diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tematik

Berdasarkan tabel diatas *Output Coefficients*, terbaca bahwa nilai $t_{hitung} = 4,978$ dengan taraf *sign* 0,000 untuk kompetensi pedagogik guru, sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan *t-test* dan taraf *sign*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan jika *sign* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada *sign* 0,05 dan $df = n-k$ dengan k adalah variabel Independen dan dependen. Sehingga diperoleh $df = 64-3=61$. Dapat diketahui nilai t_{tabel} adalah 1,999.

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai t_{hitung} adalah 4,978 dan diketahui nilai t_{tabel} 1,999 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf *sign* 0,000 $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tematik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Suryabatra yang mengatakan bahwa perilaku guru yang efektif mampu meningkatkan minat siswa untuk giat belajar dan hal ini berhubungan positif dengan motivasi belajar siswa.¹ Peranan guru dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa adalah sebagai motivator, yaitu memberikan dorongan dan anjuran kepada anak agar aktif dan kreatif secara positif dalam melakukan kegiatan belajar, berperan sebagai fasilitator, yaitu menciptakan dan menyediakan sarana dan prasarana

¹ Suryabatra, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), hal. 43

belajar bagi anak. Sebagai organisator yakni mengatur, merencanakan, memprogramkan dan mengorganisir seluruh kegiatan proses belajar mengajar.²

Guru harus mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa terhadap pelajaran yang diampunya sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif, efektif dan efisien. Hal ini sangat penting karena suatu proses pembelajaran sangat tergantung pada motivasi siswa itu sendiri, apabila motivasi siswa terhadap pelajaran baik dapat dipastikan akan memperoleh hasil yang baik, begitu juga sebaliknya. Di sinilah arti pentingnya peran guru sebagai pengajar dan pendidik, karena guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan.

² H. Abdurrahman, *Pengelolaan Pengajaran*, (Ujung Pandang: Bintang Selatan, 2004) hal. 59

B. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik di MIN 14 Blitar

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik dijelaskan bahwa dari pengujian hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa Kompetensi Pedagogik Guru berpengaruh yang signifikan secara statistik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik, pernyataan berikut dapat dinyatakan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.2
Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik di MIN 14 Blitar

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik	$t_{hitung} = 2,293$ dengan taraf <i>sign</i> 0,025	$t_{tabel} = 1,999$ dengan taraf <i>sign</i> 0,05	H_0 ditolak dan H_a diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik

Berdasarkan tabel diatas *Output Coefficients*, terbaca bahwa nilai $t_{hitung} = 2,293$ dengan taraf *sign* 0,025 untuk kompetensi pedagogik guru, sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan *t-test* dan taraf *sign*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan jika $sign < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel statistik pada *sign* 0,05 dan $df = n-k$ dengan k adalah

variabel Independen dan dependen. Sehingga diperoleh $df = 64-3=61$. Dapat diketahui nilai t_{tabel} adalah 1,999.

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai t_{hitung} adalah 2,293 dan diketahui nilai t_{tabel} 1,999 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf *sign* $0,025 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Usman yang mengatakan bahwa berhasilnya proses belajar mengajar tergantung pada kemampuan yang dimiliki oleh guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.³ Dipertegas lagi oleh Mulyasa dalam bukunya berpendapat bahwa agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diharapkan, diperlukan kegiatan manajemen sistem pembelajaran, sebagai keseluruhan proses untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien, sehingga akan tercapai tujuan yang diharapkan.⁴ Apabila sasaran-sasaran dalam proses pembelajaran dapat dicapai secara optimal maka hasil belajar yang diperoleh juga akan tercapai secara maksimal. Apabila sasaran-sasaran dalam proses pembelajaran dapat dicapai secara optimal maka hasil belajar yang diperoleh juga akan tercapai secara maksimal.

³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 9

⁴ E.Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Gugu*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 78

Dalam hal ini seorang guru yang berkompetenlah yang dapat melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik dan pengajar sekaligus penentu dari keberhasilan proses belajar mengajar, sebaliknya proses belajar mengajar tidak akan berhasil dengan baik jika diserahkan kepada orang yang tidak berkompeten di bidangnya. Di sinilah arti pentingnya kompetensi seorang guru, terlebih-lebih urusan tersebut adalah urusan yang berhubungan dengan profesi yang menyangkut orang banyak, dalam hal ini yaitu anak didik selaku orang yang menerima jasa dari penerima profesi.

C. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik di MIN 14 Blitar

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik dijelaskan bahwa dari pengujian hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa Kompetensi Pedagogik Guru berpengaruh yang signifikan secara statistik terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik, pernyataan berikut dapat dinyatakan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.3
Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik di MIN 14 Blitar

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik	dengan taraf <i>sign</i> 0,000	dengan taraf <i>sign</i> 0,05	H ₀ ditolak dan H _a diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik

Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik dapat dijelaskan bahwa dari pengujian hipotesis yang ketiga menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap motivasi dan hasil belajar

siswa pada mata pelajaran tematik, pernyataan berikut dapat dinyatakan pada hasil perhitungan hipotesis di bawah ini:

Berdasarkan perhitungan manova yang telah dilakukan diketahui pada tabel 4.16 nilai signifikansi untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* = 0.000. jadi, nilai signifikansi lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0.05, sehingga keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik yang menyatakan bahwasannya dalam proses belajar dan hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagai besar ditentukan oleh kompetensi guru mengajar dan bimbingan mereka.⁵ Oleh karena itu, kompetensi pedagogik yang dimiliki seorang guru akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan juga hasil belajar yang dicapai siswa dapat maksimal, karena guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik senantiasa menyesuaikan kompetensinya dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, kreatif, efektif, inovatif serta menyenangkan sehingga mampu mencapai hasil yang diharapkan.

⁵Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 36

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa karena kunci dari sebuah pembelajaran adalah terdapat pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran.